

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan dan Saran

1. Dalam kurun waktu 2022–2024 terjadi 74 kejadian kecelakaan dengan 25 korban meninggal dunia. Indeks fatalitas tertinggi terjadi pada tahun 2022 dan 2023 (0,4182), sedangkan CFR (Case Fatality Rate) tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,5.
2. Faktor utama penyebab kecelakaan adalah pengemudi, terutama karena mengantuk dan kurang antisipasi. Jenis kecelakaan paling banyak adalah tabrakan depan-belakang, dan kendaraan paling sering terlibat adalah golongan I (sedan, jeep, pick up, bus).
3. Waktu kejadian paling sering terjadi dini hari (00.00–06.00). Lokasi paling rawan adalah KM 209–210 Jalur A, dengan karakteristik kecelakaan berulang.
4. Ruas jalan di KM 209–210 A memiliki kondisi geometrik datar, dengan perlengkapan seperti guardrail, rambu kecepatan, lampu strobo, dan rumble strips. Namun masih diperlukan penambahan fasilitas seperti glass road stud dan penegakan aturan kendaraan ODOL.
5. Jalan tol Palikanci menunjukkan penurunan fatalitas kecelakaan dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa upaya penanganan sudah mulai efektif, walaupun masih perlu ditingkatkan.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan yang ada dalam penelitian ini maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu:

1. Disarankan dilakukan pemasangan rambu peringatan bahaya atau banner di jembatan penyebrangan serta pergantian rambu rusak di seluruh ruas rawan kecelakaan.
2. Lakukan perbaikan berkala, terutama pada bahu jalan yang banyak jalan berlubang dan bergelombang, yang berpotensi membahayakan pengguna jalan.

3. Penggunaan alat bantu seperti jembatan timbang (WIM) harus dioptimalkan, serta penegakan hukum harus dilakukan secara berkelanjutan demi mendorong perubahan perilaku pengemudi
4. Perlu diadakannya sosialisasi berkala di rest area atau tempat strategis lainnya terkait pentingnya keselamatan berkendara, khususnya waktu rawan dini hari.
5. Diperlukan pemasangan *Glass Road Stud* dan penambahan lampu strobe di titik – titik rawan untuk meningkatkan visibilitas dan konsentrasi pengemudi, terutama pada malam hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. N., & Supriyatno, D. (2023). Penentuan Tingkat Keselamatan Lalu Lintas di Jalan Tol Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005. *Jurnal Media Publikasi Terapan Transportasi*, 1(3), 316–325.
- Ode, A. T., Hidayat, A., Purnama, H., Nirwan, & Gunawansyah. (2022). Penurunan Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Melalui Analisa Black Spot Di Ruas Jalan Kolaka - Watubangga. *Jurnal Dintek* , 15(2), 2589–8891. www.jurnal.umm.ac.id/dintek
- SUYASA, K. D. P. (2023). *EVALUASI DAN PERENCANAAN FASILITAS PERLENGKAPAN JALAN BERKESELAMATAN SEBAGAI REKOMENDASI PADA TITIK RAWAN KECELAKAAN (STUDI KASUS: RUAS JALAN ADI SUCIPTO DEPAN DPRD SURAKARTA)*.
- Wahidin, A. (2008). Pengaruh penggunaan sabuk keselamatan (Safety Belt) terhadap tingkat fatalitas kecelakaan dan tingkat keparahan kecelakaan. *Universitas Diponegoro*, 1–114.